

## LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEGIATAN

### PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM DUSUN KARANG GEDANG



#### **Penanggung jawab kegiatan:**

1. Gigih winandika
2. Mawan Akhir R
3. Aris Naeni D
4. Galuh Rahayuni
5. Urip Umayah
6. Rohayati Aulia

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
2019**

## DAFTARV ISI

LAPORAN KEGIATAN.....	1
DAFTAR ISI.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
1. Latar Belakang.....	5
2. Pelaksanaan Kegiatan.....	7
3. Lampiran-lampiran.....	10

## LEMBAR PENGESAHAN

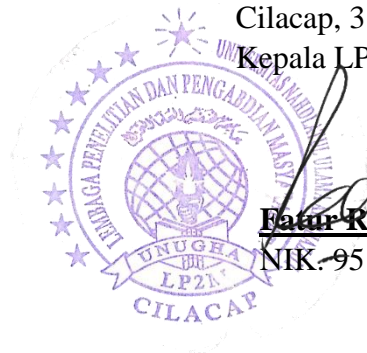
Judul Kegiatan : Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Dusun Karang Gedang  
Pelaksanaan : Hari Jum'at, 22 Juli 2022

Pelaksana Kegiatan:

1. Gigih winandika
2. Mawan Akhir R
3. Aris Naeni D
4. Galuh Rahayuni
5. Urip Umayah
6. Rohayati Aulia

Cilacap, 3 Juni 2019

Kepala LP2M UNUGHA Cilacap



**Fatur Rozie, M.Hum**

NIK. 951011074

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur, kami haturkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih kepada semua makhluknya. Semoga dengan berkah dan rahmat hidayah-Nya, Penulis bisa menyelesaikan Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan “Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Dusun Karang Gedang” dengan tepat waktu. Adapun tujuan dari laporan pertanggungjawaban ini adalah untuk memenuhi perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh warga Dusun Karang Gedang Desa Plompong Kec, Sirampog Kab, Brebes yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Brebes, 27 Mei 2019

Ketua Pelaksana

## **1. Latar Belakang**

Budidaya Jamur Tiram merupakan salah satu bisnis yang cukup menguntungkan di Indonesia, banyak masyarakat yang menggemari Jamur Tiram untuk diolah menjadi berbagai macam hidangan yang sehat sehingga permintaan Jamur Tiram pun meningkat. Masa panen Jamur Tiram yang *relative* singkat dan tingginya permintaan masyarakat menjadi faktor pendukung yang menyebabkan semakin banyak petani Jamur Tiram di Indonesia. Desa Plompong, Khususnya Dusun Karang Gedang terletak di lereng sebelah barat dari Gunung Slamet dan masih termasuk dalam daerah pegunungan, sehingga kondisi suhu disana lumayan sejuk. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun, tidak sedikit juga masyarakat yang sudah berumah tangga berkeja sebagai perantau. Sedangkan untuk para ibu hanya mengurus rumah tangga, dan hanya sedikit yang menjadi petani/pekebun.

## **2. Tujuan Pelaksanaan**

Pelatihan Budidaya Jamur Tiram yang kami laksanakan bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai Sumber Pencaharian Baru di Desa Plompong
2. Wadah untuk mengembangkan kreativitas petani/pekebun di Desa Plompong, khususnya dusun Karang Gedang
3. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan inovasi dalam bercocok tanam
4. Memanfaatkan Kondisi dan Letak geografis semaksimal mungkin

## **3. Metode**

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode pelatihan dan pendampingan praktek pembuatan jamur tiram.

#### **4. Tim Pengabdian**

1. Gigih winandika
2. Mawan Akhir R
3. Aris Naeni D
4. Galuh Rahayuni
5. Urip Umayah
6. Rohayati Aulia

#### **5. Peserta Pelatihan**

Masyarakat Dusun Karang Gedang

#### **6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2019

Waktu : 14.00 s/d 15.30 WIB

Tempat : Mushola Al-Huda

Alamat : RT.06/02 Karang Gedang, Plompong, Sirampog, Brebes

## 7. Pelaksanaan Kegiatan

### MATERI KEGIATAN

#### Alat, bahan, dan cara penanaman jamur

Usahakan budidaya jamur tiram menggunakan bibit bersertifikat yang dapat dibeli dari petani lain atau dinas pertanian setempat. Peralatan budidaya jamur tiram cukup sederhana, harga terjangkau, bahkan kita bisa memanfaatkan peralatan dapur. Dalam usaha skala kecil, eksperimen dalam menentukan takaran bahan media merupakan hal yang sangat penting guna memperoleh takaran yang pas. Hal ini mengingat jamur yang dibudidayakan di lingkungan tumbuh berbeda tentu membutuhkan nutrisi dan media yang berbeda pula tergantung pada kondisi lingkungan setempat. Sebagai media tumbuh jamur tiram, serbuk gergaji berfungsi sebagai penyedia nutrisi bagi jamur. Kayu yang digunakan sebaiknya kayu lunak karena serbuk gergaji kayu jenis tersebut sangat berpotensi dalam meningkatkan hasil panen jamur tiram.

Media berupa dedak/bekatul dan tepung jagung berfungsi sebagai substrat dan penghasil kalori untuk pertumbuhan jamur. Sebelum membeli dedak dan tepung jagung, sebaiknya pastikan dahulu bahan-bahan tersebut masih baru. Jika memakai bahan yang sudah lama dikhawatirkan sudah terjadi fermentasi yang dapat berakibat pada tumbuhnya jenis jamur yang tidak dikehendaki.

1. Alat-alat yang harus dipersiapkan:
  - 1) Kompor dan gas
  - 2) Panci besar/ dream
  - 3) Terpal/ plastik besar
  - 4) Sumpit/sendok stainless
  - 5) Alat pengaduk seperti centong
  - 6) Plastik khusus jamur
  - 7) Kapas
  - 8) Tutup botol
  - 9) Cincin paralon ( pasangannya tutup)
  - 10) Korek api
2. Bahan-bahan yang dipersiapkan:
  - 1) Katul/dedek
  - 2) Serbuk kayu ( semakin baik jika kayu yang mudah lapuk)
  - 3) Molase ( sari tebu)
  - 4) Alkohol/spiritus/hand sanitizer
  - 5) Kapur (gamping)

- 6) Air (bersih)
  - 7) Bibit jamur ( bisa dibeli melalui WA : 085793374201)
3. Contoh takaran pembuatan jamur (150 baglok/bungkus):
- 1) Serbuk kayu (3 karung jago/besar)
  - 2) Dedek 10 kg
  - 3) Kapur 1 kg
  - 4) Molase (1,5 gelas)
  - 5) Air menyesuaikan
4. Cara pembuatan media tanam:
- 1) Siapkan terpal
  - 2) Tuang gergaji di atas terpal, (di lain sisi, campurkan molase dengan air dengan takaran 1 ember air untuk 1,5 gelas molase)
  - 3) Campurkan gergaji dengan campuran air dan molase lalu aduk hingga merata sehingga serbuk kayu tidak terlalu basah dan tidak terlalu kering.
  - 4) Campurkan 10 kg dedek dengan 1 kg kapur (gamping) ke serbuk kayu yang telah dicampur dengan air kemudian aduk hingga merata.
  - 5) Tutup rapat menggunakan terpal/plastik kemudian diamkan minimal selama 7 jam.
  - 6) Bungkus serbuk kayu ke dalam plastik, padatkan serbuk kayu kemudian pasang cincin paralon. Lubangi dengan kayu untuk menaruh bibit jamur.
  - 7) Tutup media tanam dengan kapas dan tutup dengan pasangan cincin paralon tadi.
  - 8) Kukus media tanam hingga suhu 90 derajat /7 jam pemasakan
  - 9) Buka tutup bungkus kemudian diamkan hingga benar benar dingin didalam ruangan
  - 10) Setelah benar benar dingin media tanam sudah siap digunakan untuk pembibitan .

A. Penanaman dan pemeliharaan jamur tiram

Salah satu penentu keberhasilan budidaya jamur tiram adalah kebersihan dalam melakukan proses budidayanya, baik kebersihan tempat, alat, maupun pekerjaanya. Hal ini karena kebersihan adalah hal yang mutlak harus dipenuhi. Untuk itu, tempat untuk penanaman sebaiknya harus dibersihkan dahulu dengan sapu, lantai dan dindingnya dibersihkan menggunakan disinfektan. Alat yang digunakan untuk menanam juga harus disterilisasi menggunakan alkohol dan dipanaskan di atas api lilin. Selain



itu, selama melakukan penanaman para pekerja juga idealnya menggunakan masker bertujuan untuk memperkecil terjadinya kontaminasi.

Dalam budidaya jamur tiram hal yang juga harus diperhatikan adalah menjaga suhu dan kelembaban ruang agar tetap pada standar yang dibutuhkan. Jika cuaca lebih kering, panas, atau berangin, tentu akan mempengaruhi suhu dan kelembaban dalam kumbung sehingga air cepat menguap. Bila demikian, sebaiknya frekuensi penyiraman ditingkatkan. Jika suhu terlalu tinggi dan kelembaban kurang, bisa membuat tubuh jamur sulit tumbuh atau bahkan tidak tumbuh. Oleh karena itu, atur juga sirkulasi udara di dalam kumbung agar jamur tidak cepat layu dan mati. Pengaturan sirkulasi dapat dilakukan dengan cara menutup sebagian lubang sirkulasi ketika angin sedang kencang. Sirkulasi dapat dibuka semua ketika angin sedang dalam kecepatan normal. Namun, yang terpenting adalah jangan sampai jamur kekurangan udara segar.

#### B. Pengendalian hama penyakit pada jamur tiram

Selain pemeliharaan baglog, dalam budidaya jamur tiram juga perlu dilakukan perawatan untuk mencegah atau mengendalikan hama dan penyakit yang mungkin bisa menyerang jamur tiram. Hama dan penyakit yang menyerang jamur tiram tentu dipengaruhi oleh keadaan lingkungan maupun jamur itu sendiri. Sehingga antara tempat budidaya yang satu dan yang lain, serangan hama penyakit kemungkinan dapat berbeda-beda.

#### C. Panen dan pasca panen

##### 1. Waktu dan Cara Panen Jamur Tiram

Jamur tiram termasuk jenis tanaman budidaya yang memiliki masa panen cukup cepat. Panen jamur tiram dapat dilakukan dalam jangka waktu 40 hari setelah pembibitan atau setelah tubuh buah berkembang maksimal, yaitu sekitar 2-3 minggu setelah tubuh buah terbentuk. Perkembangan tubuh buah jamur tiram yang maksimal ditandai pula dengan meruncngnya bagian tepi jamur. Kriteria jamur yang layak untuk dipanen adalah jamur yang berukuran cukup besar dan bertepi runcing tetapi belum mekar penuh atau belum pecah. Jamur dengan kondisi demikian tidak mudah rusak jika dipanen.

##### 2. Penanganan Pasca Panen Jamur Tiram

Penanganan yang dilakukan usai pemanenan jamur tiram bertujuan untuk menciptakan hasil akhir yang berkualitas sehingga sesuai dengan permintaan pasar. Berikut beberapa tahapan agar produk jamur tiram yang dihasilkan berkualitas baik.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1* : Jadwal dan susunan acara

*Lampiran 2* : Surat Tugas

*Lampiran 3* : Foto-foto kegiatan

### Lampiran 1

NO	Jam	Rincian Kegiatan
1	13:30 – 14:00	Pengisian daftar hadir
2	13:30 – 14:50	Sambutan
3	14:00 – 15:30	Pelaksanaa
4	12:00 - selesai	Sayonara

Lampiran 2

**SURAT TUGAS**

Nomor : Ybk.1271.07/ 045/421.4/LP2M.UNUGHA/IV.19/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Nama : Fahrur Rozie, M.Hum

Jabatan : Kepala LP2M

Memberikan tugas kepada:

1. Gigih winandika
2. Mawan Akhir R
3. Aris Naeni D
4. Galuh Rahayuni
5. Urip Umayah
6. Rohayati Aulia

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat berupa ” Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Dusun Karang Gedang” Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 3 Mei 2019  
Kepala LP2M UNUGHA  
Cilacap  
  
Fahrur Rozie, M.Hum  
NIK. 951011186



## Dokumentasi



